

Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha Bagi Pelaku Usaha Bakso Area Tanjung Barat, Jakarta Selatan Sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan Wirausaha Dan Penguatan UMKM

Danial Thaib¹, Sachriani², Bernardus Wishman S. Siregar³

Universitas Bunda Mulia¹

Universitas Negeri Jakarta²

Universitas Matana³

danielthaib@gmail.com¹, sachrianisachrom@gmail.com², wishmanibik1957@gmail.com³



Sejarah Revisi Artikel :
Received on 25 Juni 2024
Accepted on 22 Juli 2024

Doi :

<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i3.61>

Abstrak : Manajemen dan pengembangan bisnis adalah konsep penting yang harus diketahui oleh UMKM. Manajemen dan pengawasan keuangan yang tidak memadai dalam perusahaan dapat menyebabkan berbagai masalah yang timbul selama operasinya. Saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah diantisipasi untuk tetap mengikuti tren kontemporer. Dengan munculnya industri 4.0, kemahiran teknologi telah secara signifikan mempengaruhi transformasi pemberian layanan dan kemajuan UMKM dalam masyarakat.

Tujuan : Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pembukuan keuangan pemilik bisnis, yang dapat berfungsi sebagai faktor penting ketika mencari dukungan keuangan dari lembaga pemberi pinjaman. Ini mencontohkan keterlibatan proaktif universitas melalui pengabdian masyarakat untuk membantu pengentasan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan komunal, dan mewujudkan aspirasi masyarakat. Pelaksanaan layanan tersebut dimulai dengan penyusunan proposal pengabdian masyarakat, memperoleh izin, melakukan penilaian, meningkatkan kesadaran, memberikan pelatihan, memberikan pengetahuan dasar manajemen keuangan, dan melakukan evaluasi.

Metodologi : Pelaksanaan layanan tersebut dimulai dengan penyusunan proposal pengabdian masyarakat, memperoleh izin,

Ciptaan disebarluaskan dibawah :



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

melakukan penilaian, meningkatkan kesadaran, memberikan pelatihan, memberikan pengetahuan dasar manajemen keuangan, dan melakukan evaluasi.

Hasil penelitian : Akibatnya, masyarakat dapat secara efektif merumuskan laporan keuangan.

Kata Kunci : **UMKM, Manajemen Keuangan, Pelatihan, Pengembangan Usaha, Keterampilan Wirausaha.**

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dibuktikan oleh kontribusi substansialnya terhadap PDB yang mencapai 57 persen pada awal 2011. Pada tahun tersebut, sektor UMKM terdiri dari 55 juta unit dan berperan penting dalam menyediakan peluang kerja bagi sekitar 101 juta orang, hampir 99 persen dari tenaga kerja nasional. UMKM telah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, pemain kunci di sektor riil, dan signifikan dalam mengembangkan kewirausahaan. Terutama, UMKM menunjukkan ketahanan selama gejolak ekonomi akibat pandemi Covid-19 dari tahun 2020 hingga 2022. Mayoritas UMKM berhasil bertahan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, tenaga kerja, dan fokus pasar. Pasca krisis, jumlah UMKM meningkat pesat.

Peningkatan ini didorong oleh sifat produk UMKM yang berorientasi konsumen dengan elastisitas permintaan rendah, sehingga tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi pendapatan selama krisis ekonomi. Selain itu, banyak UMKM tidak terlalu bergantung pada kredit bank, sehingga terhindar dari beban suku bunga tinggi saat penurunan ekonomi. Sifat inklusif sektor UMKM memungkinkan masuknya individu dengan mudah, terutama mereka yang menganggur atau beralih dari pekerjaan formal ke kewirausahaan. Hal ini semakin memperkuat ekspansi sektor ini. Meskipun kontribusi besar UMKM terhadap perekonomian nasional, banyak yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan operasinya, terutama dalam akses modal, strategi pemasaran, manajemen bisnis dan keuangan, serta masalah hukum dan pajak.

Banyak UMKM mengoperasikan bisnis tanpa pemahaman dasar tentang manajemen bisnis dan praktik keuangan yang sehat. Ketergantungan pada intuisi dan pengalaman saja adalah fenomena umum. Menurut (Maulidah and Oktafia 2020) setiap individu memiliki naluri atau keinginan untuk mencapai cita-cita mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, manusia senantiasa berupaya memperbaiki kualitas hidupnya. Dalam proses ini, mereka dapat mendirikan berbagai jenis usaha yang dapat membawa kesuksesan, menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Namun, elemen-elemen penting dalam manajemen bisnis seperti perencanaan, organisasi, implementasi, dan kontrol sering terabaikan meskipun penting untuk pertumbuhan bisnis. Demikian pula, manajemen keuangan sering diabaikan, dengan banyak UMKM tidak mengikuti prosedur akuntansi formal. Perhitungan laba sering terlalu disederhanakan tanpa analisis biaya menyeluruh. Misalnya, usaha yang menggunakan bahan baku sendiri dan tenaga kerja keluarga sering mengabaikan biaya bahan dan tenaga kerja dari perhitungan biaya mereka. Segmen pengusaha ini adalah demografi produktif yang mampu mendorong ekonomi Indonesia maju.

Strategi pengembangan adalah rencana tindakan yang memerlukan keputusan dari manajemen puncak untuk mengembangkan bisnis dan merealisasikannya, serta berdampak pada keberlangsungan organisasi atau usaha dalam jangka panjang, minimal selama lima tahun (Afridhal 2017). Kombinasi dorongan kewirausahaan, pengetahuan, dan keterampilan teknis sangat penting untuk memulai dan memelihara usaha bisnis. Sebagai contoh, penjual bakso di daerah Tanjung Barat mengelola usaha kecil dengan karyawan dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, termasuk siswa, pekerja, dan lulusan sekolah dasar yang ingin berkontribusi.

Skenario ini menggarisbawahi potensi kewirausahaan dan prospek pertumbuhan UMKM. Namun, keterbatasan pemahaman tentang bisnis dan manajemen keuangan menghambat perkembangan optimal mereka. Ini dapat dikaitkan dengan kurangnya kesadaran akan pentingnya praktik manajemen yang efektif, diperparah oleh tuntutan operasi bisnis sehari-hari. Khususnya bagi mahasiswa yang terlibat dalam bisnis seperti penjualan bakso, kompleksitas kewirausahaan dalam UMKM berasal

dari pengetahuan dan keahlian teknis yang tidak memadai. Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi UMKM. Mempertahankan catatan keuangan yang terorganisir memungkinkan bisnis untuk menilai kesehatan keuangan mereka dan melacak kemajuan secara efektif.

Pemantauan aset, kewajiban, modal, arus kas, dan fluktuasi laba memungkinkan UMKM membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai akuisisi aset dan strategi ekspansi bisnis. Selain itu, manajemen keuangan yang kuat meningkatkan pengawasan bisnis dengan memungkinkan UMKM mengevaluasi pencapaian tujuan dan menentukan penyebab yang mendasarinya. Peningkatan administrasi keuangan juga memfasilitasi akses pinjaman modal dari bank dan lembaga keuangan. Oleh karena itu, sangat penting memberikan pelatihan manajemen keuangan bagi operator bisnis bakso di wilayah Tanjung Barat. Pelatihan ini, yang berfokus pada aspek peningkatan bisnis, bertujuan membekali pengusaha dengan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi praktis dalam usaha mereka, sehingga berkontribusi pada kemajuan UMKM dan kemakmuran ekonomi Indonesia di masa depan.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan eksposisi yang disebutkan di atas, masalah berikutnya dapat digambarkan :

1. Pemahaman yang kurang tentang pentingnya manajemen keuangan bisnis tetap ada karena kelangkaan pengetahuan di antara para pelaku UMKM.
2. Implementasi administrasi keuangan yang baik yang tidak memadai muncul karena pemilik bisnis asyik dengan tugas operasional sehari-hari mereka.
3. Keakraban terbatas dengan konsep dan metodologi pelaporan keuangan berasal dari tidak adanya upaya pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen keuangan UMKM.

Berdasarkan identifikasi tantangan tersebut, artikulasi masalah dalam konteks inisiatif penjangkauan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyebaran pengetahuan tentang manajemen keuangan yang efektif dapat difasilitasi untuk meningkatkan usaha pengusaha Bakso.?

2. Dengan cara apa sesi pelatihan dapat diselenggarakan untuk memungkinkan operator bisnis Bakso dalam menyusun laporan keuangan?

2. Kajian Teori

2.1 Pelatihan Pelaporan Keuangan

Pelatihan mengenai pelaporan keuangan sederhana bagi UMKM dan manajemen keuangan merupakan langkah strategis yang dapat membantu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Pelatihan ini dirancang sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mencakup materi-materi dasar hingga lanjutan tentang penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Pelatihan semacam ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam hal pelaporan keuangan (Fathah and Safitri 2020).

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek yang sangat krusial bagi berbagai jenis usaha, termasuk UMKM. Laporan keuangan memungkinkan pemilik usaha untuk memahami kondisi keuangan mereka, mengelola dana dengan lebih efektif, dan membuat keputusan yang tepat. Pencatatan akuntansi memberikan bukti konkret kepada pelaku UMKM mengenai transaksi yang terjadi, dilengkapi dengan bukti-bukti transaksi yang valid. Dengan demikian, akuntansi dapat dipahami sebagai disiplin ilmu yang digunakan untuk menggambarkan laporan dan posisi keuangan perusahaan, guna memperoleh informasi yang penting dan valid dalam pengambilan keputusan (Jehaman and Candra 2023).

Secara keseluruhan, literatur yang ada menegaskan pentingnya pelaporan keuangan dan pelatihan manajemen keuangan bagi UMKM. Dengan pelatihan yang tepat, para pelaku UMKM dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan bisnis mereka.

2.2 Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha mencakup ekspansi kegiatan, inovasi produk, peningkatan penjualan, pertumbuhan basis konsumen, peningkatan profitabilitas, dan meningkatkan nilai produk. Pengembangan usaha bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan (Sulaiman and Asmawi 2022).

Pengembangan UMKM dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha, inovasi produk, dan pengembangan semangat berwirausaha. Pengembangan usaha mencakup semua tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja saat ini dan di masa mendatang, serta pengembangan pribadi yang berkontribusi pada pencapaian tujuan individu dan organisasi (Rizky, Kusumadewi, and Saefulloh 2022).

Kesimpulan dari konsep pengembangan usaha adalah mencakup berbagai strategi seperti ekspansi kegiatan, inovasi produk, peningkatan penjualan, pertumbuhan basis konsumen, peningkatan profitabilitas, dan peningkatan nilai produk. Tujuan utama dari pengembangan usaha adalah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan mencapai tujuan individu serta organisasi dalam jangka panjang.

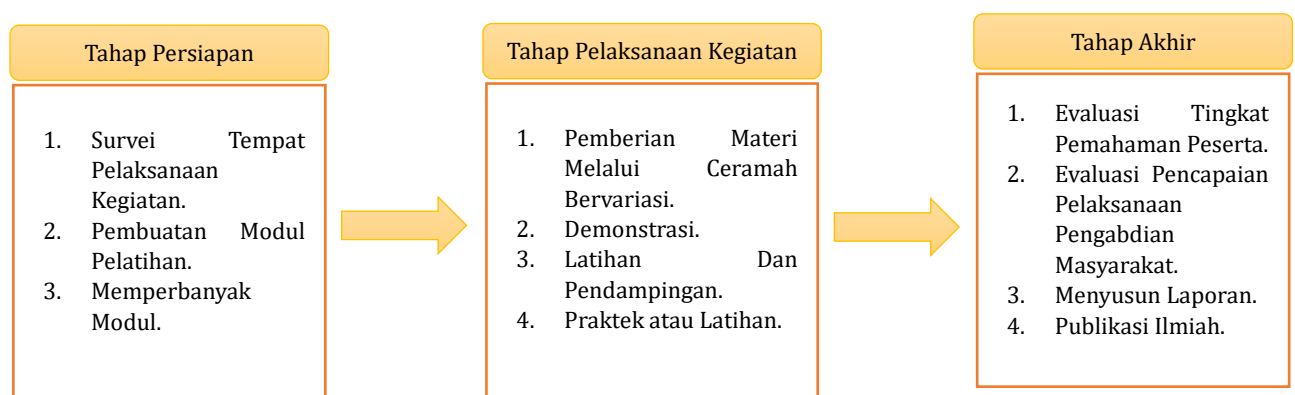
2.3 Keterampilan Wirausaha

Dalam jurnal (Aji, Mulyadi, and Widjajanta 2018) Keterampilan berwirausaha sangat penting karena konsep kemampuan mencakup kemungkinan untuk belajar dan mengajar. Kemampuan diartikan sebagai keahlian seseorang dalam suatu bidang yang mencakup keterampilan, sikap, nilai, dan pemahaman, yang semuanya dianggap penting untuk mencapai kesuksesan. Kemampuan adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengelola dan mengkoordinasikan informasi. Jenis kemampuan ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kemampuan fisik dan intelektual. Sedangkan menurut (Aziz, Ninghardjanti, and Susantiningrum 2019) Keterampilan kewirausahaan adalah kemampuan individu untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam menciptakan serta memanfaatkan peluang untuk mengembangkan bisnisnya.

Artinya bahwa keterampilan wirausaha adalah suatu konsep yang dimiliki seseorang dengan menggunakan akal nya melalui ide kreatif dengan menciptakan suatu peluang dari usaha yang dijalankannya.

3. Metode Kegiatan

Pada bagian metode pelaksanaan, menguraikan secara jelas kegiatan pengabdian nya berlokasi dimana, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, dan tahapan kegiatan dapat digambarkan dengan diagram alur seperti contoh gambar berikut :



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 17-18 Mei 2024, di Balai Desa Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Tim layanan terlibat dalam kegiatan yang berfokus pada membantu laporan keuangan, manajemen keuangan, dan pengembangan bisnis.

Pada hari pertama, Jumat, 17 Mei 2024, tim layanan memberikan materi awal yang menekankan pentingnya manajemen keuangan dalam memulai dan mempertahankan bisnis, bersama dengan strategi pengembangan bisnis. Keesokan harinya, 18 Mei 2024, tim menawarkan materi lanjutan yang mencakup penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas melalui sesi tutorial yang menampilkan latihan dan studi kasus



Gambar 2. Praktik Pelaksanaan

4.1 Luaran yang Dicapai

1. Bagaimana penyebaran pengetahuan tentang manajemen keuangan yang efektif dapat difasilitasi untuk meningkatkan usaha pengusaha Bakso.?

Hasil penting dari inisiatif pengabdian masyarakat ini adalah pembentukan ruang baca yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama pelaku bisnis, dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Program yang kami implementasikan adalah inisiatif Pengabdian Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada individu, khususnya praktisi bisnis Bakso di daerah Tanjung Barat, untuk terlibat dalam kegiatan manajemen keuangan untuk kemajuan berkelanjutan perusahaan mereka. Melalui pembentukan praktik pencatatan manajemen keuangan, diharapkan individu, khususnya pemangku kepentingan bisnis Bakso, akan menumbuhkan kesadaran dan kemahiran dalam menyusun dan mengawasi keuangan bisnis mereka secara efektif. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat disebarluaskan ke masyarakat tetangga, menghasilkan hasil yang menguntungkan.

2. Dengan cara apa sesi pelatihan dapat diselenggarakan untuk memungkinkan operator bisnis Bakso dalam menyusun laporan keuangan.?

Resolusi yang diajukan oleh anggota staf untuk mengatasi masalah seputar manajemen keuangan dan laporan keuangan yang dirasakan oleh peserta bisnis Bakso memerlukan pelaksanaan rejimen pelatihan atau lokakarya yang berfokus

pada “Manajemen keuangan perusahaan,” yang mencakup perumusan laporan keuangan seperti laba rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas. Inisiatif penjangkauan ini dilaksanakan dengan memberikan sesi pelatihan tentang persiapan laporan keuangan secara langsung oleh tim penjangkauan yang diuraikan dalam proposal ini. Program pengabdian masyarakat yang kami jalani adalah Proyek Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan membantu individu, khususnya pelaku usaha UMKM Bakso di wilayah Tanjung Barat, dalam menyusun laporan keuangan untuk mencatat secara akurat pengeluaran dan pendapatan usaha. Pemberian pelatihan dibayangkan untuk memberikan pengetahuan dan kompetensi kepada pengusaha, khususnya di bidang manajemen keuangan, sambil mendorong kemajuan UKM untuk membentengi fondasi ekonomi masyarakat.

Hasil dari upaya pengabdian masyarakat ini akan didokumentasikan dalam laporan yang dimaksudkan untuk diserahkan ke jurnal yang diakui secara nasional dan internasional yang mengkhususkan diri dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Peningkatan pemahaman manajemen keuangan menumbuhkan ketajaman kewirausahaan dan ekspansi bisnis.

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Program kolaborasi ini sangat bermanfaat bagi badan usaha UMKM di Tanjung Barat dengan meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola keuangan bisnis dan arus kas. Catatan arus kas bisnis mencakup pendapatan, pengeluaran, dan keputusan yang terkait dengan pembelian atau investasi. Akibatnya, laporan keuangan dan mekanisme arus kas berfungsi sebagai alat yang sesuai untuk mengawasi keuangan, memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

Oleh karena itu, ada kebutuhan penting bagi penyedia layanan untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan manajemen keuangan terstruktur dan terencana oleh operator bisnis untuk kemakmuran dan umur panjang bisnis mereka.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan kegiatan program ini, tim kami menyarankan poin-poin penting berikut :

1. Meningkatkan kesadaran di kalangan pelaku bisnis dalam mengelola keuangan bisnis secara efektif.
2. Menekankan pentingnya perencanaan keuangan pengusaha untuk keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.
3. Memberikan panduan penyusunan laporan keuangan dan pembuatan arus kas bisnis.

6. Daftar Pustaka

- Afridhal, Muhammad. "Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen." *Jurnal Sains Pertanian* 1 (3) : (2017). 223–233.
- Aji, Sunan Purwa, Hari Mulyadi, and Bambang Widjajanta. "Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha." *Journal of Business Management Education* 3 (3) : (2018). 111–122.
- Aziz, Faizul, Patni Ninghardjanti, and Susantiningrum. "Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Banyudono." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 3 (4) : (2019). 87–96.
- Fathah, Rigel Nurul, and Teti Anggita Safitri. "Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Dan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Yang Terdaftar Di Bank Wakaf Mikro UNISA." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6 (2) : (2020). 73–77.
- Jehaman, Trini Aprilia, and Yudas Tadius Andi Candra. "Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Umkm Toko Sayur Barokah Dan Toko Sembako Ibu Lily." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (5) : (2023). 10632–37.
- Maulidah, Faizah Laila, and Renny Oktafia. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampaknya Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6 (3) : (2020). 571–81.

Rizky, Alya Ilham, Rita Kusumadewi, and Eef Saefulloh. "Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Cigugur)." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 (1) : (2022). 361–76.

Sulaiman, Ahmad, and Asmawi Asmawi. "Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen Dan Profitabilitas Pada Rich'S Coffe." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 11 (1) : (2022). 19–29.